

Perempuan K-POP Melawan Stereotip Patriarki Dalam Media = K-POP Women Against Patriarchy Stereotype in Media

Meitri Nayla Alya Yuswanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920522290&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas upaya pengekspresian diri oleh perempuan dalam industri Kpop untuk melawan budaya patriarki dalam media. Budaya patriarki dalam konfusianisme masyarakat Korea Selatan telah mengakar sejak tahun 600-an. Salah satu nilai dalam budaya patriarki adalah posisi yang tidak sejajar antara laki-laki dan perempuan. Akibat ajaran tersebut, perempuan memiliki kedudukan di bawah laki-laki, sehingga banyak kerugian dialami perempuan, salah satunya stereotip yang melekat pada perempuan diantaranya penampilan feminin perempuan yang ditujukan untuk memuaskan pandangan laki-laki.

Terutama dalam media yang masih didominasi laki-laki, kerap kali penampilan perempuan mengalami objektifikasi. Selain itu, terdapat juga stereotip keterbatasan berekspresi bagi perempuan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis eksistensi perempuan di industri K-pop dalam melawan stereotip patriarki. Metode yang diaplikasikan adalah metode penelitian kualitatif dan analisis visual. Analisis visual dilakukan pada beberapa musik video penyanyi K-pop perempuan terpilih, yakni (G)I-DLE – Tomboy, IU – Palette, dan Seulgi, Chungha, SinB, Soyeon - Wow Thing. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Female Gaze, yaitu cara pandang dalam industri film dari kacamata perempuan. Teori ini berfokus pada aktualisasi perempuan sebagai subjek utama dalam sebuah karya sebagai bentuk perlawanan terhadap stereotip feminin. Melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa perempuan di industri K-Pop saat ini berusaha menghadirkan media dari sudut pandang perempuan dan menjadikan perempuan sebagai subjek utama yang berdaya. Selain itu, dalam musik video digambarkan idol perempuan lebih berani menunjukkan ekspresi diri sesuai dengan jati dirinya dan berpenampilan berani yang berbeda dengan stereotip feminin.

.....This research discusses the efforts of self-expression by women in the K-pop industry to fight patriarchal culture in the media. The patriarchal culture in South Korean society's Confucianism has been rooted since the 600s. One of the values in patriarchal culture is the unequal position between men and women. As a result of these, women have a position below men, so that women experience many disadvantages, one of which is the stereotype attached to women. One of these stereotypes is the appearance of women to satisfy men's views, namely with women who look feminine. Especially in media that is still dominated by men, women's appearances often experience objectification. In addition, there are also stereotyped limits of expression for women. The purpose of this study is to analyze the existence of women in the K-pop industry against patriarchal stereotypes. The method applied is a qualitative research method and visual analysis. Visual analysis was carried out on several selected female K-pop singer music videos, namely (G)I-DLE – Tomboy, IU – Palette, and Seulgi, Chungha, SinB, Soyeon - Wow Thing. The theory used in this study is the Female Gaze theory, which is a perspective in the film industry from a woman's point of view. This theory focuses on the actualization of women as the main subject in a work as a form of resistance against feminine stereotypes. Through this research, it can be interpreted that women in the K-Pop industry are currently trying to present the media from a women's point of view and make women the main empowered subject. In addition, in the music video, female idols are depicted as being more courageous in showing self-

expression in accordance with their identity and having bold looks that are different from feminine stereotypes.